



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT 2020 – 2024 (Revisi 2022 - 2024)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI



RENCANA STRATEGIS ULM REVISI 2020-2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Alamat: Jl. Brigjen. H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Telepon: (0511) 3304177, 3305195 Laman: <https://ulm.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

NOMOR: 1439/UN8/PR/2023

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURAT NOMOR 1521 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2020-2024**

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama sebagai target utama kinerja bagi Perguruan Tinggi, maka perlu dilakukan penyesuaian dan penyelarasan dengan Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024;
 - b. dengan dilakukannya penyelarasan tersebut diharapkan terciptanya perencanaan dan penganggaran yang mengarah kepada pencapaian target IKU yang berbasis kinerja di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat, sehingga menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan di Universitas Lambung Mangkurat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960, tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2071);



3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018, tentang Perubahan atas peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 474);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1385);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 58843/MPK.A/KP.06.02/2022, Tanggal 09 September 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Periode Tahun 2022 – 2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT NOMOR 1521 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2020-2024

- KESATU : Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Revisi Renstra Universitas Lambung Mangkurat 2020-2024 adalah sebagaimana lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Revisi Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024 sebagaimana butir KESATU keputusan ini mengacu pada sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang akan dijadikan dasar Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri dan merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan program, dan kegiatan di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat
- KETIGA : Mangkurat;
Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024 sebagaimana butir KESATU keputusan ini dapat dilakukan revisi kembali apabila ada kebijakan baru untuk penyesuaian sesuai dengan perkembangan baik di dalam maupun di luar Universitas Lambung Mangkurat
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Banjarmasin

Pada tanggal 6 Juli 2023

Rektor,



HMAD
NIP 196712311995121002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil direvisi dalam rangka penyelerasan dengan tuntutan perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan kewajiban tugas seorang pimpinan perguruan tinggi. Renstra merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja untuk mencapai target kinerja baik target IKU yang dibebankan oleh Kementerian maupun target kegiatan Universitas Lambung Mangkurat melalui IKK dan IKSS di dalam kurun waktu tahun 2020-2024, yakni mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat yang terkemuka dan berdaya saing di lingkungan lahan basah sesuai dengan visi, misi Universitas.

Penyusunan Renstra Universitas Lambung Mangkurat ini telah menyesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis, serta dengan memberikan pedoman teknis berupa defisini operasional masing-masing indikator kinerja, yang dilampirkan pada bagian akhir dokumen Renstra ini.

Dalam kesempatan ini, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun revisi baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung sehingga terjadi kelancaran proses penyusunan revisi Renstra tersebut. Kiranya sumbangan pemikiran dan tenaga Bapak Ibu semua menjadi berkah bagi kita semua, Amin.

Banjarmasin, Juli 2023

Rektor,



Ahmad



DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor.....	iii
Kata Pengantar	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Sejarah dan Perkembangan	3
C. Dasar Hukum	6
D. Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	7
E. Tujuan Penyusunan Revisi Renstra Universitas Lambung Mangkurat	9
F. Kondisi Umum ULM	10
G. Permasalahan Strategis	17
H. Sistematika	19
BAB II.....	20
VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	20
A. Visi ULM	20
B. Misi ULM	20
C. Tujuan ULM	21
D. Sasaran ULM	22
E. Motto.....	24
BAB III	25
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ULM	25
A. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	25
B. Arah Kebijakan dan Strategi ULM.....	26
C. Kerangka Regulasi.....	31
D. Kerangka Kelembagaan	34
BAB IV.....	36
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	36



A. Target Kinerja	36
B. Kerangka Pendanaan	47
BAB V	50
PENUTUP	50



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	9
1.2 Jumlah program studi ULM periode 2015-2019	10
1.3 Jumlah mahasiswa baru S0 periode 2015-2019	11
1.4 Jumlah mahasiswa baru S1 periode 2015-2019	11
1.5 Jumlah mahasiswa baru S2 periode 2015-2019	11
1.6 Jumlah mahasiswa baru S3 periode 2015-2019	12
1.7 Rata-rata lama studi mahasiswa di ULM tahun 2019	12
1.8 Akreditasi program studi di ULM tahun 2019	12
1.9 Jumlah dosen tetap ULM berdasarkan pendidikan periode 2015-2019	13
1.10 Jumlah dosen tetap ULM berdasarkan jabatan fungsional periode 2015-2019	13
1.11 Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik hingga tahun 2019	14
1.12 Rasio dosen dan mahasiswa pada setiap fakultas di ULM	14
1.13 Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jabatan periode 2015-2019	15
1.14 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020-2022	16
1.15 Prestasi mahasiswa ULM tahun 2020-2022.....	16
2.1 Keterkaitan Tujuan ULM dengan Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	22
2.2 Sasaran ULM untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan	23



3.1	Sasaran arah pengembangan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ULM	26
3.2	Kerangka Regulasi	33
4.1	Tujuan Strategis, Indikator, dan Target Keberhasilan ULM Tahun 2020-2024	36
4.2	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024	39
4.3	Sasaran Program, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan ULM Tahun 2020-2024	41
4.4	Sasaran Kegiatan, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan ULM Tahun 2020-2024	44
4.5	Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja	49
4.6	Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Arah Pengembangan ULM	26
3.2 Struktur Organisasi ULM	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi pada masa sekarang ini dalam mengelola Perguruan Tinggi mencakup tiga hal penting, pertama adanya perubahan paradigma baru yang dipicu oleh perkembangan teknologi yang sedemikian cepat, kedua: perubahan ULM dari PTN Satuan Kerja menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU), perubahan bentuk penyelenggaraan perguruan tinggi menuju Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH), dan ketiga: persaingan ketat baik antara Perguruan Tinggi yang ada di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan yang terjadi dan untuk menghadapi tantangan tersebut, setiap perguruan tinggi harus mempunyai rencana strategis yang komprehensif dan terarah. Penyusunan rencana strategis merupakan langkah yang harus dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi agar semua program dan kegiatan yang dirumuskan dapat sinkron dengan tantangan yang dihadapi. Disamping hal tersebut dalam rangka untuk menghadapi akreditasi institusi, perguruan tinggi juga harus mempunyai panduan yang benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dalam setiap aspek penyelenggaraan proses pembelajaran. Ketersediaan Renstra yang berkualitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi bagi akreditasi institusi agar Perguruan Tinggi layak memperoleh penilaian yang baik.

Rencana strategis ULM 2020-2024 merupakan instrumen yang sangat penting untuk mengantarkan Perguruan Tinggi dalam mencapai Visi dan Misi-nya. Rencana strategis (Renstra) ULM akan menjadi acuan dalam penentuan arah dan kebijakan pengelolaan pendidikan di ULM serta menjadi dasar yang paling utama dalam pelaksanaan evaluasi berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan tinggi di ULM. Guna mendorong percepatan akselerasi pencapaian Visi dan Misi ULM, maka disusun Rencana Strategi pengelolaan pendidikan ULM didasarkan pada landasan filosofis penyelenggaraan pendidikan yang meliputi berbagai aspek standar penyelenggaraan pendidikan yang difokuskan pada prinsip manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, dan fokus pada pelayanan prima. Sehingga



diperlukan pemahaman yang sama antar semua stakeholders terhadap Visi ULM yaitu Terwujudnya ULM sebagai Universitas yang Terkemuka dan Berdaya Saing di Bidang Lingkungan Lahan Basah, yang pada tahun 2020-2024 merupakan masa transformasi untuk menuju pusat unggulan lahan basah di tingkat Asia Pasifik dalam menghasilkan sumberdaya manusia dan IPTEKS melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas serta berorientasi pada kebutuhan pembangunan.

Penyusunan Rencana Strategis ULM telah didasarkan kepada keselarasan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Rencana Strategis ULM 2020-2024 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ULM yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis. Pada setiap rencana strategis yang ditetapkan, dibuat indikator capaian yang nantinya sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Renstra. Indikator kinerja yang telah disusun akan dijadikan Program Kerja Tahunan Rektor, acuan Renstra Fakultas atau Jurusan.

Rencana program pembangunan pendidikan difokuskan kepada: 1). Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, 2). Peningkatan Mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3). Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemdikbudristek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

B. Sejarah dan Perkembangan

ULM bermula dari didirikannya sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Akademi Perniagaan Kalimantan dengan Akte Notaris Nomor 24 Tanggal 21 September 1956. Pendirian yayasan ini diprakarsai oleh Milono (pada saat itu menjabat Gubernur Kalimantan), pejabat pemerintah lainnya, masyarakat, dan pengusaha-pengusaha nasional Kalimantan. Yayasan ini bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat perguruan tinggi yang berlokasi di Banjarmasin. Pada Tanggal 7 Februari 1957, Yayasan Akademi Perniagaan Kalimantan resmi mendirikan Akademi Perniagaan Kalimantan (APK) dengan tujuan khusus, yaitu mendidik tenaga ahli dalam bidang perekonomian atau perniagaan, dan mengisi kepentingan-kepentingan yang praktis bagi masyarakat daerah Kalimantan.

Pada tanggal 3-10 Maret 1957 diadakan reuni Kesatuan TNI Divisi Lambung Mangkurat di Kandangan. Reuni ini bertujuan untuk memperingati Proklamasi Gubernur Militer ALRI Divisi IV Kalimantan, sekaligus merencanakan



pembangunan daerah Kalimantan. Hasil reuni ini selanjutnya dibentuk Dewan Lambung Mangkurat. Dewan ini kemudian membuat rencana pembangunan Kalimantan. Salah satu adalah mendirikan sebuah perguruan tinggi yang diberi nama ULM. Dewan ini juga membentuk Panitia Persiapan Pembentukan ULM pada pertengahan Tahun 1958. Pada Tanggal 21 September 1958, Panitia Persiapan Pembentukan ULM meresmikan berdirinya ULM (pada saat tersebut berstatus swasta) yang berlokasi di Jalan Lambung Mangkurat sekarang. Pada saat itu universitas ini terdiri atas Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Islamologi, dan kursus-kursus B I dan B II. Dengan pembentukan ULM itu, tugas panitia telah selesai dan selanjutnya diserahkan kepada Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat yang didirikan dengan Akte Notaris No. 57 Tanggal 12 Februari 1959. Serah terima ini diketahui oleh Hadji Maksid (Kepala Daswati I Kalimantan Selatan). Bertepatan dengan Tanggal 1 Nopember 1960, atas usaha Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat, ULM diresmikan menjadi Universitas Negeri di Kalimantan Selatan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia (PP No. 41 Tahun 1960 Tanggal 29 Oktober 1960), dengan Rektor ULM (pada saat itu disebut dengan Presiden ULM) yang pertama Brigjen H. Hasan Basry (1960–1963).

Pada saat diresmikan sebagai universitas negeri, universitas ini hanya terdiri atas 4 fakultas: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian resmi dibuka pada Tanggal 3 Oktober 1961 di Banjarbaru. Pendirian Fakultas Pertanian ini terlaksana berkat kerjasama antara Yayasan perguruan Tinggi Lambung Mangkurat dan Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Indonesia di Bogor. Fakultas Islamologi yang semula menjadi bagian dari ULM pada Tanggal 15 Januari 1961 diserahkan kepada Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta. Dalam pelaksanaan integrasi tersebut, semua mahasiswa yang terdaftar pada Fakultas Islamologi secara langsung diakui sebagai mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta Cabang Banjarmasin, tanpa ujian dan syarat-syarat lainnya. Kursus-kursus B I dan B II, melalui suatu timbangan diterima oleh Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan



Kalimantan Selatan kepada Presiden ULM pada Tanggal 4 Nopember 1961, ditingkatkan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Status ULM yang sudah ditingkatkan menjadi universitas negeri, pembiayaan untuk penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi tetap didanai oleh Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat, dengan bantuan dana ini dosen-dosen terbang didatangkan dari Surabaya dan Yogyakarta. Selain itu, yayasan juga membangun gedung baru pada Tahun 1960, yang berlokasi di Banjarbaru. Bangunan ini rencananya ditempati oleh 4 fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik (Sospol), dan Fakultas Pertanian, akan tetapi, 3 fakultas (Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sosial dan Politik) tidak pernah menempati gedung baru dan tetap melaksanakan perkuliahan di Banjarmasin. Pada Tahun 1964 dibentuk fakultas baru, yaitu Fakultas Perikanan dan Fakultas Kehutanan yang berlokasi di Banjarbaru. Pada tahun 1965 dibentuk Fakultas Teknik di lokasi yang sama. Sampai tahun 1965, ULM didanai oleh Yayasan. Sampai Tahun ini pula tenaga pengajar (dosen terbang) didatangkan dari Surabaya dan Yogyakarta. Setelah tahun 1965 yayasan tidak lagi mendanai ULM karena yayasan mengalami masalah keuangan. Universitas ini kemudian diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tingkat I; dosen terbang pun semakin jarang didatangkan.

Sejalan dengan dinamika perkembangan ULM saat ini memiliki 11 (sebelas) fakultas yang menempati 5 lokasi kampus dan tersebar di dua Kota yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Universitas Lambung Mangkurat di Kota Banjarmasin terdapat dua kampus, yaitu di jalan Brigjen H. Hasan Basry yakni gedung Rektorat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sedangkan kampus di Jalan Veteran terdapat kampus Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi. Kampus yang berada di Kota Banjarbaru terdapat 3 (tiga) lokasi yakni di Jalan Ahmad Yani KM 36 terdapat Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA. Selain itu, ada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP yang



menempati kampus ex kampus Sekolah Guru Olahraga (SGO) dan program studi PGSD yang menempati ex kampus Sekolah Pendidikan Guru (SPG).

C. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra ULM 2020-2024 antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja ULM
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024



11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
12. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor. 82/KMK.05/2022 tentang Penetapan ULM sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.
13. Keputusan Rektor ULM Nomor 1521/ UN8/ KP/ 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) ULM Tahun 2020-2024
14. Keputusan Rektor ULM Nomor : 1521/UN8/KP/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) ULM Tahun 2020-2024

D. Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Perubahan Renstra ULM mengacu pada Perubahan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

Renstra ini telah menetapkan visi “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”.

Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemdikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong,

Kemdikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemdikbudristek kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam Dokumen Rencana Strategis Kemdikbudristek dijelaskan bahwa pembangunan SDM Indonesia di masa yang akan datang memperhitungkan 4 (empat) kecenderungan global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan dunia kerja masa depan.

Profil peserta SDM Indonesia masa depan Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian sumber daya manusia dan lembaga penelitian dan pengembangan serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan) Kemdikbudristek. Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil penelitian dan pengembangan (litbang) yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemdikbudristek adalah:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan visi dan misi Kemdikbudristek tersebut, dirumuskan tujuan yang ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemdikbudristek menetapkan lima tujuan sebagai berikut:

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan
4. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi; dan
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Kemudian, untuk mencapai visi dan misinya Kemdikbudristek merumuskan tujuan dan sasaran strategisnya yaitu seperti terlihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

No.	Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Sasaran Strategis
1	Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu diseluruh jenjang
2	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi diseluruh jenjang
3	Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan
4	Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi	Meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi dan ilmu pengetahuan
5	Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang partisipatif, transparan dan akuntabel

E. Tujuan Penyusunan Revisi Renstra Universitas Lambung Mangkurat

Tujuan penyusunan revisi renstra ULM adalah untuk memberikan pedoman pengembangan ULM secara bertahap untuk mewujudkan visinya, mengimplementasikan misi dan mencapai tujuannya. Revisi renstra ULM juga

diharapkan menjaga kesinambungan pengembangan ULM melalui kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan tinggi nasional dari Kemenristekdikti. Renstra ULM merupakan penjabaran yang lebih rinci dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang dan Menengah ULM.

Penyusunan revisi Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan agar pengembangan ULM berlangsung secara berkesinambungan dengan penggunaan dana yang efektif disertai dengan evaluasi dan verifikasi yang transparan pada tiap akhir tahun. Penetapan target kinerja ULM tahun 2020-2024 tidak terlepas dari pencapaian target kinerja pada Kontrak Kinerja Rektor ULM dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada periode tahun 2015-2019.

F. Kondisi Umum ULM

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pembangunan yang selaras dengan program pembangunan nasional. Hal ini bersifat dinamis, artinya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan situasi regional maupun global. Oleh karena itu perguruan tinggi dituntut pula untuk senantiasa berubah dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan pembangunan, disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi (IPTEKS) dunia.

Distribusi jumlah program studi di ULM periode 2015-2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1. 2 Jumlah Pogram Studi ULM Periode 2015-2022

No	Jenjang Program Studi	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	S0	3	3	3	3	3	3	2	2
2	S1	61	61	63	63	64	64	64	64
3	S2	22	23	24	24	24	24	24	24
4	S3	1	1	1	1	1	1	4	6
5	Profesi	4	4	6	7	7	7	7	7
6	Dokter Spesialis- 1	-	6	6	6	6	6	6	6
Total		91	98	103	104	105	105	107	108

Berdasarkan **Tabel 1.2**, dapat diketahui bahwa jumlah program studi di ULM periode 2015-2022 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 terdapat

penambahan 1 program studi S2. Pada tahun 2017 terdapat penambahan 2 program studi S1, 1 program studi S2, dan 2 program studi profesi. Pada tahun 2018 terdapat penambahan 1 program studi profesi. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat penambahan 1 program studi S1.

Jumlah mahasiswa baru S0, S1, S2, dan S3 periode 2015-2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.3** s.d. **Tabel 1.6**.

Tabel 1. 3 Jumlah Mahasiswa Baru S0 Periode 2015-2022

No	Fakultas	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	FEB	171	136	151	117	222	181	179	166
2	MIPA	56	27	55	32	0	0	0	0
Total		227	163	206	149	222	181	179	166

Sumber: Biro Akademik ULM

Berdasarkan **Tabel 1.3** sejak tahun 2019 mahasiswa baru pada program S0 hanya ada pada program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dengan jumlah total pada tahun 2022 sebesar 166 mahasiswa.

Tabel 1. 4 Jumlah Mahasiswa Baru S1 Periode 2015-2022

No	Fakultas	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	FEB	489	632	693	602	537	629	659	568
2	FISIP	602	472	639	647	682	753	958	888
3	FKG	117	110	89	98	96	87	91	90
4	FKIP	2.155	2.011	2.001	2.124	1.774	2.048	1.895	1.771
5	FH	470	459	477	465	500	583	483	458
6	FK	471	585	619	550	456	449	445	462
7	FMIPA	377	372	383	470	397	386	409	427
8	F.Kehutanan	156	144	173	176	139	240	248	272
9	F. Perikanan Dan Kelautan	206	217	293	321	313	295	310	279
10	F.Pertanian	567	519	461	422	371	414	396	456
11	FT	556	465	500	485	439	705	720	676
Total		6.166	5.986	6.328	6.360	5.704	6.589	6.614	6.347

Sumber: Biro Akademik ULM

Berdasarkan **Tabel 1.4** jumlah mahasiswa baru pada program studi S1 tahun 2022 sejumlah 6.347 turun sebanyak 267 mahasiswa dibandingkan tahun 2021.

Tabel 1. 5 Jumlah Mahasiswa Baru S2 Periode 2015-2022

No	Fakultas	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	FEB	86	69	87	74	84	75	67	86
2	FISIP	70	42	135	66	75	88	84	57

No	Fakultas	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
3	FKIP	116	69	70	48	72	-	-	-
4	FH	141	145	143	111	133	160	163	222
5	FK	25	45	53	54	34	36	48	54
6	Pascasarjana	167	125	117	137	211	303	238	190
7	F. Pertanian	14	34	27	27	23	44	55	40
8	FT	33	43	47	52	65	42	45	50
Total		652	572	679	569	697	748	700	699

Sumber: Biro Akademik ULM

Tabel 1. 6 Jumlah Mahasiswa Baru S3 Periode 2015-2022

No.	Fakultas	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pascasarjana	9	7	8	7	14	22	44	60

Sumber: Biro Akademik ULM

Rata-rata lama studi mahasiswa di ULM tahun 2019-2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.7**.

Tabel 1. 7 Rata-Rata Lama Studi Mahasiswa di ULM Tahun 2019-2022

No	Jenjang	Tahun				Rata-Rata Lama Studi
		2019	2020	2021	2022	
1.	S0	3.22	3.28	3.2	3.095	3,19
2.	Strata Satu (S1)	4.70	4.75	4.87	4.87	4,79
3.	Strata Dua (S2)	2.70	2.94	3.02	2.87	2,88
4.	Strata Tiga (S3)	4.66	4.40	5.50	5.62	5,04

Sumber: Biro Akademik ULM

Berdasarkan **Tabel 1.7** rata-rata lama studi mahasiswa di ULM masih di atas target rata-rata kelulusan mahasiswa tepat waktu berdasarkan SN-Dikti, yaitu untuk S0 selama 3 tahun, S1 selama 4 tahun, S2 selama 2 tahun, dan S3 selama 3 tahun. Akreditasi program studi di ULM tahun 2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.8**.

Tabel 1. 8 Akreditasi Program Studi di ULM Tahun 2022

Nilai Akreditasi	D3	S1	S2 / Sp / Profesi	S3	Total
Unggul	-	11	3	-	14
Baik sekali	1	3	6	-	10
Baik	-	4	1	3	8
A	1	15	3	-	19
B	1	31	23	1	56
C	-	-	-	-	-
Belum/Tidak Terakreditasi	-	-	1	-	1
Total	3	64	37	4	108

Sumber: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ULM

Berdasarkan **Tabel 1.8** diketahui bahwa program studi yang mendapat akreditasi unggul sebanyak 14 program studi, akreditasi baik sekali sebanyak 10 program studi, akreditasi baik sebanyak 8 program studi, akreditasi A sebanyak 19 program studi, akreditasi B sebanyak 56 program studi, dan yang belum/ tidak terakreditasi sebanyak 1 program studi.

Jumlah dosen tetap ULM berdasarkan pendidikan terakhir pada periode 2015-2019 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.9**.

Tabel 1. 9 Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan Periode 2015-2019

No.	Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	S1 / Profesi	54	31	18	12	17
2	Spesialis	13	12	11	12	14
3	S2	757	725	672	673	757
4	S3	214	257	292	305	322
Total		1038	1025	993	1002	1110

Berdasarkan **Tabel 1.9** diketahui bahwa jumlah dosen tetap ULM pada tahun 2019 sebanyak 1.110 orang dosen. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan pendidikan tinggi, pimpinan ULM terus mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya. Jumlah dosen tetap ULM berdasarkan jabatan fungsional pada periode 2015-2019 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.10**.

Tabel 1. 10 Jumlah Dosen Tetap ULM Berdasarkan Jabatan Fungsional Periode 2015-2019

No	Jenis Jabatan	Tahun									
		2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
1	Tenaga Pengajar	78	7,51	64	6,24	49	4,93	48	4,79	153	13,78
2	Asisten Ahli	189	18,21	182	17,76	169	17,02	162	16,17	157	14,14
3	Lektor	384	36,99	401	39,12	418	42,09	435	43,41	437	39,37
4	Lektor Kepala	358	34,49	344	33,56	319	32,12	314	31,34	316	28,47
5	Guru Besar	29	2,79	34	3,32	38	3,83	43	4,29	47	4,23
Total		1038	100	1025	100	993	100	1002	100	1110	100

Berdasarkan **Tabel 1.10** diketahui bahwa dari 1.110 orang dosen pada tahun 2019, jumlah Guru Besar sebesar 4,23%, Lektor Kepala 28,47%, Lektor 39,37%, Asisten Ahli 14,14%, dan yang masih Tenaga Pengajar (belum memiliki jabatan

fungsional) sebesar 13,78%. Pada tahun 2019 terdapat penambahan 4 orang guru besar. Selain meningkatkan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional tenaga pendidik, ULM juga mengupayakan peningkatan jumlah tenaga pendidik yang mendapat sertifikasi pendidik. Perolehan sertifikat pendidik mengindikasikan pemenuhan kualifikasi tenaga pendidik. Oleh sebab itu, ULM mengupayakan agar semua tenaga pendidiknya mendapat sertifikat pendidik. Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik hingga tahun 2019 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.11**.

Tabel 1. 11 Jumlah Dosen yang Bersertifikat Pendidik hingga Tahun 2019

No	Fakultas	Jumlah	Bersertifikasi	%	Belum Bersertifikasi	%
1	FKIP	243	172	70,78	71	29,22
2	Hukum	52	41	78,85	11	21,15
3	Ekonomi Dan Bisnis	105	97	92,38	8	7,62
4	FISIF	82	53	64,63	29	35,37
5	Pertanian	115	98	85,22	17	14,78
6	Kehutanan	61	56	91,80	5	8,20
7	Perikanan dan Kelautan	75	63	84,00	12	16,00
8	Teknik	122	95	77,87	27	22,13
9	Kedokteran	116	90	77,59	26	22,41
10	MIPA	105	87	82,86	18	17,14
11	Kedokteran Gigi	36	24	66,67	12	33,33
Jumlah		1112	876	78,78	236	21,22

Berdasarkan **Tabel 1.11** diketahui bahwa jumlah dosen yang bersertifikasi pendidik hingga tahun 2019 sebanyak 78,78%. Rasio dosen dan mahasiswa pada setiap fakultas di ULM pada tahun 2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.12**.

Tabel 1. 12 Rasio Dosen dan Mahasiswa pada Setiap Fakultas di ULM Tahun 2022

No.	Unit Kerja	Jumlah		Rasio		
		Dosen	Mahasiswa	Dosen	:	Mahasiswa
1	FEB	102	3.739	1	:	36,6
2	FISIP	88	3.899	1	:	44,3
3	FKG	36	666	1	:	18,5
4	FKIP	229	9.909	1	:	43,2
5	HUKUM	54	2.664	1	:	49,3
6	FK	126	2.939	1	:	23,3
7	Kehutanan	34	1.021	1	:	30,0
8	MIPA	104	1.960	1	:	18,8
9	Perikanan dan Kelautan	61	1.411	1	:	23,1
10	Pertanian	106	2.441	1	:	23,0

No.	Unit Kerja	Jumlah		Rasio		
		Dosen	Mahasiswa	Dosen	:	Mahasiswa
11	Teknik	127	2.944	1	:	23,1
Rata-rata jenjang S1		1.067	33.593	1	:	31,5
12	Pascasarjana	80	903	1	:	11,3
Total		1.147	34.496	1	:	30

Sumber: Biro Akademik ULM

Berdasarkan **Tabel 1.12** diketahui bahwa rata-rata rasio dosen dan mahasiswa pada jenjang S1 disetiap fakultas adalah sebesar 1:30 dan jenjang pascasarjana sebesar 1:11.

Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jabatan adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.13**.

Tabel 1. 13 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Periode 2018-2022

No.	Jenis Jabatan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Administrasi/Fungsional Umum	304	288	272	259	261
2	Arsiparis	5	4	3	42	46
3	Pranata Laboratorium Pendidikan	18	19	18	18	18
4	Pustakawan	13	14	13	11	11
5	Analisis Kepegawian	1	1	2	29	28
6	Pejabat Struktural	84	89	86	9	3
7	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	0	0	0	2	1
8	Pranata Hubungan Masyarakat	0	0	0	1	1
9	Pranata Komputer	0	0	0	3	2
Total		425	415	394	374	371

Berdasarkan data tahun 2022, jumlah tenaga kependidikan sebanyak 371 orang, sedangkan jumlah dosen dan mahasiswa pada tahun 2022 masing-masing sebanyak 1.147 dan 34.496, artinya rasio antara tenaga kependidikan dan dosen yaitu 1:3, sedangkan rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa yaitu 1:93.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020-2022 adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.14**.

Tabel 1. 14 Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2022

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	307	731	795
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen	326	1023	1000
3	Jumlah mahasiswa KKN	312	878	900

Berdasarkan **Tabel 1.14** keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen terus mengalami peningkatan, peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 ke 2021. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat sebanyak 138%, keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen meningkat sebanyak 215%, dan jumlah mahasiswa KKN meningkat sebanyak 181%.

Prestasi mahasiswa ULM tahun 2020-2022 berdasarkan standar kinerja untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi adalah seperti terlihat pada **Tabel 1.15**.

Tabel 1. 15 Prestasi Mahasiswa ULM Tahun 2020-2022

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	72	168	210
2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/nasional/internasional	227	332	389
3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	248	392	418

Keterangan: Prestasi yang dihitung adalah prestasi 1-3, harapan 1-harapan 3, dan prestasi lainnya.

Berdasarkan **Tabel 1.15** prestasi mahasiswa ULM terus mengalami peningkatan, peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 ke 2022. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional naik sebesar 191%, jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/



pengakuan di tingkat regional/nasional/internasional naik sebesar 71%, dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha naik sebesar 68%.

G. Permasalahan Strategis

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggaraan pembangunan secara berdayaguna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

ULM dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Permasalahan strategis ULM meliputi:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas dengan metode kurikulum berbasis *Outcomes Based Education* (OBE).
 - b. Akselerasi akreditasi Unggul seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Penggunaan *e-learning* secara masif di setiap program studi pada berbagai mata kuliah untuk mempermudah evaluasi proses pembelajaran.
- B. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:
 1. Sinergitas peranan antarbidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ULM dengan memanfaatkan seluruh

sumber daya yang dipunyai, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Kemdikbudristek dan Kemenristek/BRIN, pendanaan kerjasama lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mendukung visi ULM.

3. Peningkatan peranan LPPM ULM sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 4. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi terhadap publikasi tersebut.
 5. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra ULM.
 6. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga keberlanjutan dan kualitas penelitian untuk dosen.
- C. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
- D. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
- E. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
- F. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni:
1. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan ULM
 2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 3. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan *softskill*, kewirausahaan untuk menambah kapasitas lulusan ULM.



4. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra ULM.
- G. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

H. Sistematika

Sistematika dokumen Revisi Renstra ULM Tahun 2020-2024 menyelaraskan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB II Visi, Misi, dan Tujuan

BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

BAB V Penutup



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Rencana strategis ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan ULM dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari Visi dan Misi. Penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran, serta motto ULM adalah sebagai berikut:

A. Visi ULM

Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Statuta ULM, visi ULM adalah:

ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

B. Misi ULM

Permendikbudristek No. 47/2018 tentang Statuta ULM, Misi ULM adalah:

- (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
- (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.
- (3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
- (4) Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
- (5) Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.



C. Tujuan ULM

Permendikbudristek No. 47/2018 Tentang Statuta ULM, tujuan ULM sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship* untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.

Keterkaitan tujuan ULM dengan tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah seperti terlihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2. 1 Keterkaitan Tujuan ULM dengan Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Tujuan ULM
Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi	Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip <i>good university governance</i> dan berkarakter <i>entrepreneurship</i> untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan	Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

D. Sasaran ULM

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan ULM, maka untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan ULM diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan pertama** yang ingin dicapai adalah menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki kekhasan dan berdaya saing nasional dan global.
2. Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan kedua** yang ingin dicapai adalah menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan ketiga** yang ingin dicapai adalah mewujudkan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.
4. Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan keempat** yang ingin dicapai adalah meningkatkan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
5. Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan kelima** yang ingin dicapai adalah mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

Sasaran strategis Renstra ULM tahun 2020-2024 berdasarkan tujuan strategis universitas adalah seperti terlihat pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2. 2 Sasaran Strategis Renstra ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Tujuan Strategis ULM

No	Tujuan ULM	Sasaran Strategis tahun 2020-2024
1	Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.	Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2	Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.	Menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3	Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip <i>good university</i>	Mewujudkan tata kelola universitas berdasarkan prinsip <i>good university</i>

No	Tujuan ULM	Sasaran Strategis tahun 2020-2024
	<i>governance</i> dan berkarakter <i>entrepreneurship</i> untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.	<i>governance</i> dan berkarakter <i>entrepreneurship</i> .
4	Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.	Meningkatkan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
5	Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.	Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

E. Motto

Motto yang digunakan ULM adalah motto Kalimantan Selatan, yaitu “Waja Sampai Kaputing“, yang berarti usaha sampai akhir. Moto ini merupakan semboyan yang pernah digenderangkan oleh Pangeran Antasari dalam perjuangannya melawan penjajah.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ULM

A. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

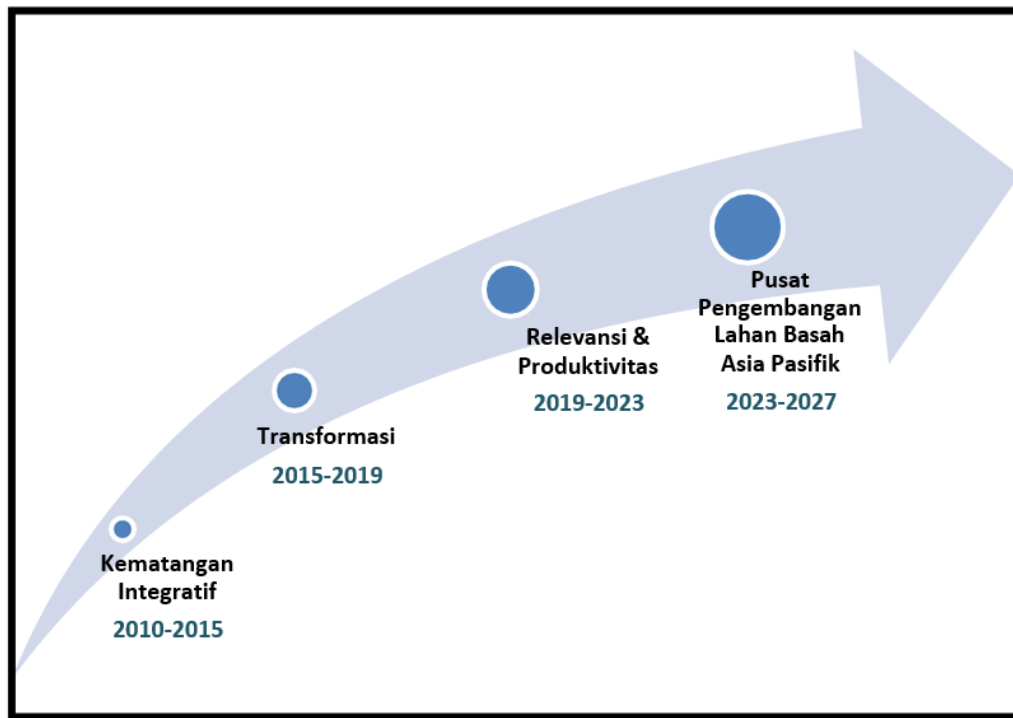
Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tertuang arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Arah kebijakan ini untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu 1) Pembukaan prodi baru, 2) Sistem akreditasi perguruan tinggi, 3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum, dan 4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Tujuan dari keempat butir kebijakan tersebut adalah untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

B. Arah Kebijakan dan Strategi ULM

Arah kebijakan ULM 2020-2024 merupakan tahapan menuju jangka panjang tahun 2027 untuk menjadi Perguruan Tinggi yang menjadi pusat pengembangan lahan basah Asia Pasifik seperti terlihat pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3. 1 Arah Pengembangan ULM

Pencapaian setiap tahapan dilakukan melalui sasaran yang dapat dilihat pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3. 1 Sasaran Arah Pengembangan Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ULM

Tahap	Tahun Capaian	Sasaran Arah Pengembangan
Kematangan Integratif	2011-2015	1. Terwujudnya Manajemen pola tata kelola organisasi yang sehat 2. Memantapkan penyelenggaraan pendidikan, Penelitian, dan PkM
Transformasi	2015-2019	1. Meningkatkan SDM di bidang lingkungan lahan basah 2. Meningkatnya sarana prasarana mendukung unggulan lahan basah 3. Meningkatnya jumlah penelitian, PkM, dan kerjasama di bidang lahan basah 4. Lulusan yang berkarakter dan berdaya saing

Tahap	Tahun Capaian	Sasaran Arah Pengembangan
		internasional
Relevansi & Produktivitas	2019-2023	1. Meningkatnya HAKI dan paten 2. Meningkatnya publikasi internasional 3. Meningkatnya pertemuan ilmiah internasional 4. Meningkatnya Adanya kerjasama internasional di bidang lahan basah 5. Pusat studi lahan basah di tingkat ASIA PASIFIK
Pusat Pengembangan Lahan Basah Dunia	2023-2027	Pusat penelitian dan pengembangan lahan basah Asia Pasifik

1. **Sasaran Strategis 1:** Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.

Kebijakan: Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan ULM.

Strategi yang dilakukan oleh ULM dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan ULM adalah:

- a. Penguatan dan perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran antara lain penerapan metode pembelajaran *active learning*, *student-centered learning*, *case method*, *teambased project* pemanfaatan teknologi informasi dalam PBM melalui pengembangan *e-learning*, dan menciptakan atmosfir akademik yang kondusif dan humanis.
- b. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan ULM. Relevansi kurikulum bermakna bahwa kurikulum selain harus sesuai dengan kebutuhan

lulusan dan pengguna lulusan juga harus mengakomodasi keunggulan keilmuan dan pola ilmiah pokok ULM.

- c. Meningkatkan masa studi tepat waktu untuk memperbesar peluang calon mahasiswa menerima pendidikan di ULM.
- d. Peningkatan kualitas prodi sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan daya saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan ULM dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa terutama dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa, penyiapan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan.
- f. Peningkatan pembinaan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas olahraga, seni, kompetisi bakat dan keilmuan.
- g. Peningkatan daya tampung ULM dalam pendidikan terutama untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan atau berasal dari daerah terpencil.
- h. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran.
- i. Peningkatan kualitas pembelajaran yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- j. Pengembangan kurikulum merdeka belajar pada program studi S0 dan Sarjana (S1). ULM perlu menjaga kesinambungan kurikulum antar jenjang pendidikan dalam disiplin ilmu yang sama seperti yang telah ditetapkan oleh KKNI.
- k. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif global, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian *soft-skill* ke dalam kurikulum.

2 Sasaran Strategis 2: Menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.

Kebijakan: Peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi melalui

relevansi, kualitas, dan kuantitas dosen ULM.

Strategi yang dilakukan ULM untuk meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas dosen adalah:

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan.
- b. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan.
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.
- d. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen.
- e. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
- f. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, relevansi pelaksanaan, dan luaran penelitian, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, kebun percobaan, hutan pendidikan, dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- i. Peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI.
- j. Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan produk-produk inovasi.

3. **Sasaran Strategis 3:** Mewujudkan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

Kebijakan: Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta berkarakter *entrepreneurship* di lingkungan ULM

Strategi yang dilakukan oleh ULM dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta berkarakter *entrepreneurship* di lingkungan ULM adalah:

- a. Peningkatan mutu pada semua lini proses kegiatan di ULM dengan mengoptimalkan tupoksi Satuan Pengawas Internal (SPI), pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik.
 - b. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses tata kelola universitas.
 - c. Penguatan sistem Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menuju akreditasi unggul.
 - d. Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset secara sah dan tidak mengikat, serta memanfaatkan kemampuan *entrepreneurship* untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU).
4. **Sasaran Strategis 4:** Meningkatkan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.

Kebijakan: Peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.

Strategi yang dilakukan ULM dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat.

- c. Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi KKN tematik terhadap pengembangan pembangunan daerah.

5. **Sasaran Strategis 5:** Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

Kebijakan: Peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi yang dilakukan oleh ULM dalam rangka peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah:

- a. Peningkatan akses dengan membuka kerja sama penerimaan mahasiswa asing (*inbound*) dan pengiriman mahasiswa ULM ke Perguruan Tinggi di luar negeri (*outbound*).
- b. Peningkatan pengakuan internasional melalui kerja sama proses akademik dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk pemagangan dosen ULM maupun pengiriman tenaga ahli dari dunia usaha/industri untuk mengajar di ULM.
- d. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kepakaran ULM dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.

C. Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis ULM, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai tugas dan fungsi ULM seperti terlihat pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3. 2 Kerangka Regulasi

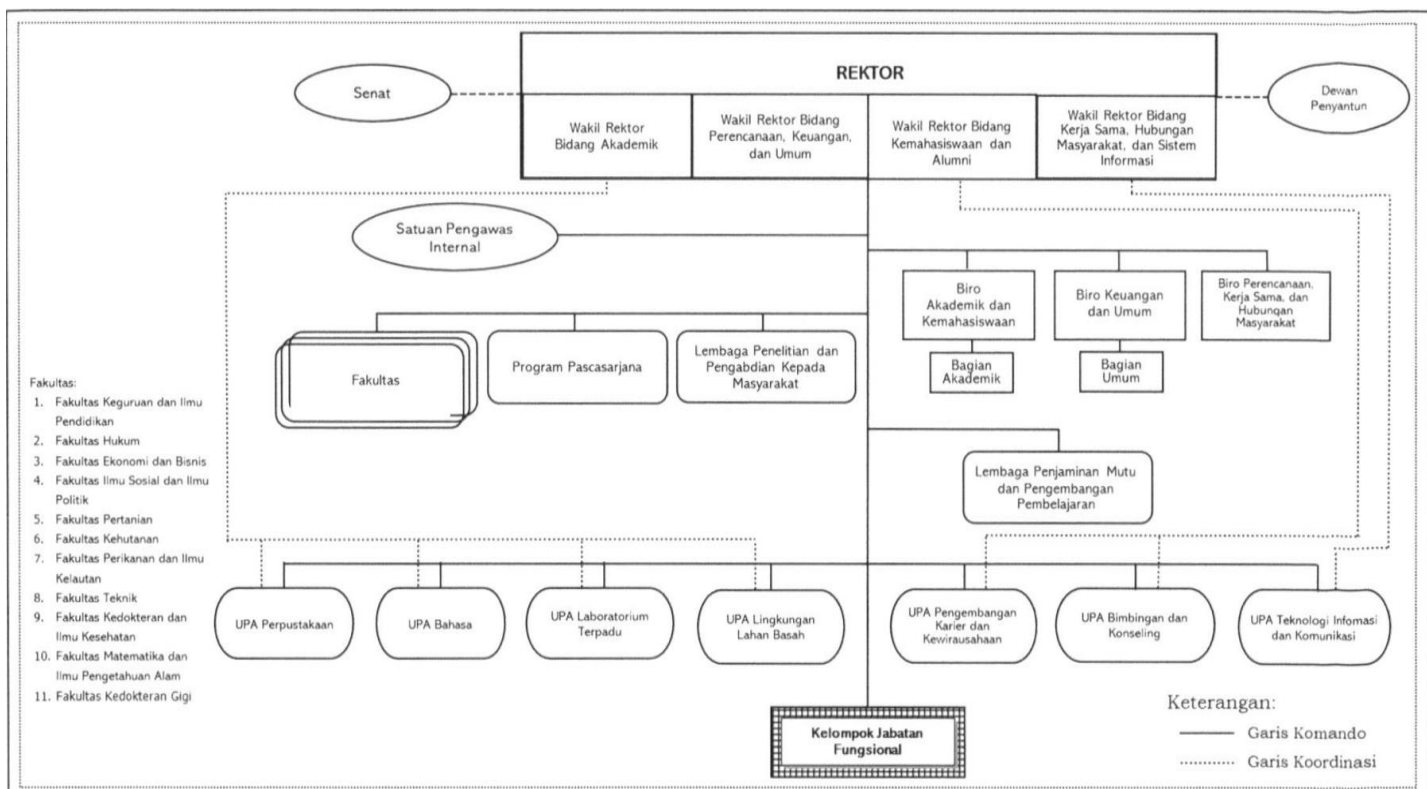
No	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
1	Revisi regulasi tentang kurikulum di Lingkungan ULM	- Perubahan/penyesuaian kurikulum berbasis Outcome Base Education (OBE) yang terkait dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	LPMPP	Fakultas, UPT Laboratorium Terpadu, UPT TIK	Tahun 2023
2	Revisi Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Layanan BLU ULM	- Dengan dibukanya beberapa prodi baru, ada tarif UKT/SPP yang perlu ditambahkan dalam PMK tentang Tarif Layanan - Perubahan besaran tarif layanan, seperti uang pendaftaran seleksi masuk ULM	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas, Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat	Tahun 2023
3	Revisi Keputusan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU ULM	- Realisasi PNBP yang terus meningkat dapat mengubah besaran IDR - Adanya perubahan kebijakan tentang penghitungan remunerasi	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas	Tahun 2023
4	Revisi tentang Pedoman Implementasi Remunerasi BLU ULM	- Adanya perubahan kebijakan tentang penghitungan remunerasi -	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas	Tahun 2023

D. Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan pelaksanaan strategi ULM sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, ULM harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada ULM secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong keefektifan kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat terlihat pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi ULM

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan secara terpusat untuk memastikan ketersediaan SDM yang berintegritas, professional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan ULM. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilaksanakan adalah melalui proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan talent terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh ASN di ULM. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada 2022 berjumlah 2300 orang terdiri dari 1323 orang dosen dan 977 orang tenaga kependidikan.

3. Reformasi Birokrasi

ULM terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang mencakup 8 (delapan) area Reformasi Birokrasi, yaitu:

1. Manajemen perubahan
2. Penguatan pengawasan
3. Penguatan akuntabilitas kinerja
4. Penguatan kelembagaan
5. Penguatan Tata laksana
6. Penguatan system manajemen SDM aparatur
7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Kebijakan Rektor
8. Peningkatan kualitas pelayanan public



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab II dan Bab III, kebijakan, strategi dan program pengembangan ULM merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan, strategi, dan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam rangka mencapai tujuan, misi dan visi ULM, telah disusun sasaran strategis pengembangan ULM pada periode 2020 – 2024 sebagaimana diuraikan pada Bab II. Penyusunan kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja yang relevan disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk tiap sasaran strategis. Strategi, program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan secara seksama berdasarkan kondisi ULM terkini. Program dan kegiatan disusun dengan pendekatan *bottom-up* yang dipadukan dengan dengan kebijakan yang bersifat *top-down*. Masing-masing sasaran tujuan renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kebijakan sebagai berikut.

A. Target Kinerja

Tujuan strategis, indikator dan target keberhasilan ULM untuk periode 2020 – 2024 ditampilkan pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4. 1 Tujuan Strategis, Indikator, dan Target Keberhasilan ULM Tahun 2020-2024

Tujuan/ Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
TS1 Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.							
IKTS.1.1	Persentase mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	33	35	35	45	50
IKTS.1.2	Persentase program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	5	5
IKTS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	32	32	40	60	60
TS2 Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.							
IKTS. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	15	20	22	25

Tujuan/ Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKTS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	32	40	45	45
IKTS.2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.1	0.15	1	1
TS 3 Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip good university governance dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.							
IKTS.3.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	Predikat	BB	A	A	A	A
IKTS 3.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	85	85	90	90
TS 4 Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.							
IKTS.4.1	Persentase dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	10	10	15	20	25
IKTS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	80	80	80	90	90
IKTS.4.3	Persentase lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	8	8	20	20	20
TS 5 Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.							

Tujuan/ Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKTS.5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	60	60
IKTS.5.2	Persentase PNB yang diperoleh dari kerjasama	%	20	20	20	22	23

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan pada Renstra 2020-2024 yaitu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian menurut target dalam kurun waktu 2020 - 2024. Rincian IKSS ULM dan target tahun 2020 - 2024, sebagaimana pada **Tabel 4.2**.

Tabel 4. 2 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja ULM Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	33	35	35	45	50
IKSS.1.2	Persentase program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	5	5
IKSS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	32	32	40	60	60
SS2 Menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.							

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	15	20	22	25
IKSS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	32	40	45	45
IKSS.2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.1	0.15	1	1
SS3 Mewujudkan tata kelola universitas berdasarkan prinsip good university governance dan berkarakter entrepreneurship.							
IKSS.3.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	Predikat	BB	A	A	A	A
IKSS. 3.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	85	85	90	90
SS4 Meningkatkan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.							
IKSS.4.1	Persentase dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	10	10	15	20	25
IKSS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	80	80	80	90	90
IKSS.4.3	Persentase lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	8	8	20	20	20
SS5 Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.							
IKSS.5.1	Persentase program studi S0 dan S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	50	60

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS.5.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	20	20	20	22	23

Dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan program-program untuk dilaksanakan pada kurun waktu tahun 2020-2024. Program, sasaran program, dan indikator kinerja program dapat dilihat pada **Tabel 4.3**.

Tabel 4. 3 Sasaran Program, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan ULM Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP1	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi						
IKP1.1	Persentase prodi S1 dan D3 terakreditasi/ sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKP1.2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus	%	60	60	60	60	60
IKP 1.3	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	%	15	15	15	15	15
IKP1.4	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	%	5	5	5	5	5
SP2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKP2.1	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung pembelajaran	%	4,1	3,9	2,6	2,4	2,4
IKP2.2	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung pembelajaran	%	1,3	1,7	4,9	5,0	5,0
IKP2.3	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung perkantoran	%	3,3	4,5	2,8	3,4	3,4

Sasaran/ Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP2.4	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung perkantoran	%	5,5	7,1	3,4	2,9	2,9
SP3	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan di ULM						
IKP3.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	2	2	2,5	2,5	2,5
IKP3.2	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha	%	2	2	2,5	2,5	2,5
IKP3.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	10	10	12	12	13
IKP3.4	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	5	5	8	10	10
IKP3.5	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	30	32	40	45	47
IKP3.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,72	25,65	24,44	23,19	23,21
IKP3.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4,75	5,07	5,41	6,22	6,5
SP4	Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dan luarannya						
IKP4.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	260	280	300	320	340
IKP4.2	Jumlah luaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	100	50	70	100	120
IKP4.3	Jumlah penelitian yang didanai oleh mitra ULM	Judul	363	369	384	396	408
IKP4.4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul	50	30	31	35	40
SP5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dosen						

Sasaran/ Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP5.1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	Judul	30	40	250	260	270
IKP5.2	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	judul	5	8	15	25	55
IKP5.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh mitra ULM	Judul	40	55	283	295	305
SP6	Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi						
IKP6.1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	230	350	400	425	450
IKP6.2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Mhs	200	300	325	350	375
IKP6.3	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Mhs	12	14	14	14	14
IKP6.4	Persentase lulusan DIII dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	%	8	8	30	30	30
SP7	Meningkatnya kerjasama nasional, regional, internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat						
IKP7.1	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum	%	10	13	15	17	20
IKP7.2	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	%	10	13	15	18	20
IKP7.3	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT lainnya (penelitian dan PPM)	%	15	17	20	25	25
SP8	Terwujudnya tata kelola ULM yang berkualitas						
IKP8.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	predikat	BB	A	A	A	A
IKP8.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	85	85	90	90

Dalam mencapai sasaran-sasaran program tersebut, telah ditetapkan kegiatan-kegiatan untuk dilaksanakan pada kurun waktu tahun 2020-2024. Program, sasaran program, dan indikator kinerja program dapat dilihat pada **Tabel 4.4**.

Tabel 4. 4 Sasaran Kegiatan, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan ULM Tahun 2020-2024

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi/ sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Prodi	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Prodi	26	26	26	26	26
IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Mhs	1	3	5	15	20
SK2	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Lab	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70
IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	lulusan	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	lulusan	386	480	613	620	630

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Mhs	55	153	211	146	200
SK4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Sarana	N/A	N/A	N/A	5	5
IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Prasarana	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						
IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Dosen	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Tenaga kependidikan	19	33	8	10	12
IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Dosen	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	Dosen	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,72	25,65	24,44	23,19	23,21
IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4,75	5,07	5,41	6,22	6,5
SK6	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						
IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Publikasi internasional	50	60	70	80	90

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	126.600	133.500	141.300	158.861	170.000
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Hak intelektual	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Prototipe	3	3	10	15	20
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Produk	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Paten	2	3	4	6	10
IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	15	18	20	30	40
IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jurnal	50	60	80	100	120
SK7	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Keg	70	150	200	250	300
IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Mhs	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Mhs	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Mhs	307	700	750	800	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Mhs	312	878	900	1000	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Mhs	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	230	350	400	425	450
SK8	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM						

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75
IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Rp	276.249.671.102	295.042.876.845	319.292.802.542	319.000.000.000	328.570.000.000
IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Rp	659.265.000	183.206.000	1.358.788.700	1.700.000.000	2.040.000.000
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Rp	39.017.428.088	42.844.221.389	64.355.203.288	64.000.000.000	70.400.000.000
SK9	Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran						
IKK9.1	Jumlah revisi DIPAB berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97
SK10	Modernisasi layanan ULM						
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100

B. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam Renstra ULM Tahun 2020-2024, maka ULM mendapatkan alokasi pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), penerimaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), pinjaman luar negeri, serta hibah dari dalam dan luar negeri. Anggaran dari APBN yang diterima oleh ULM mempunyai dua fungsi yaitu fungsi



pendidikan dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2020-2024 yang dibutuhkan oleh ULM adalah sebesar Rp.2.503.494.466.000,- dalam rangka untuk melaksanakan Program-Program dan kegiatan.

Selain berasal dari sumber-sumber pendanaan sebagaimana telah diuraikan di atas, ULM secara bersama-sama segenap satuan kerja (satker) dalam lingkungan ULM, menjalin sinergi dengan berbagai pihak ketiga, baik pemerintah, swasta, alumni, maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek. Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja ditampilkan pada **Tabel 4.5** dan Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana ditampilkan pada **Tabel 4.6**

Tabel 4. 5 Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Belanja Pegawai	160.846.304.000	162.126.054.000	180.837.389.000	180.837.389.000	180.837.389.000	865.484.525.000
Belanja Barang	250.040.298.000	269.500.194.000	285.868.112.000	261.557.048.000	270.557.048.000	1.337.522.700.000
Belanja Modal	71.382.581.000	53.349.743.000	94.852.347.000	37.701.285.000	43.201.285.000	300.487.241.000
Total	482.269.183.000	484.975.991.000	561.557.848.000	480.095.722.000	494.595.722.000	2.503.494.466.000

Tabel 4. 6 Kerangka Pendanaan ULM Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana

Jenis Belanja	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Rupiah Murni	78.060.304.000	178.099.184.000	196.810.519.000	196.810.519.000	196.810.519.000	946.591.045.000
BOPTN	17.532.877.000	23.636.002.000	24.888.958.000	35.785.203.000	35.785.203.000	137.628.243.000
PNBP BLU	253.133.821.000	281.205.767.000	287.797.925.000	247.500.000.000	262.000.000.000	1.331.637.513.000
SBSN			52.060.446.000	-		52.060.446.000
Pinjaman Luar Negeri	31.625.902.000	-	-	-		31.625.902.000
Hibah Luar Negeri Langsung	1.916.279.000	1.289.960.000	-	-		3.206.239.000
Hibah Dalam Negeri Langsung		745.078.000	-	-		745.078.000
Total	482.269.183.000	484.975.991.000	561.557.848.000	480.095.722.000	494.595.722.000	2.503.494.466.000



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) revisi periode 2020-2024 ini merupakan arah kebijakan umum rektor, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan rencana anggaran tahunan pada tingkat lembaga maupun unit kerja di bawahnya. ULM merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Kalimantan Selatan yang berperan penting dalam bidang Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanahkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dokumen revisi rencana strategis ini disusun untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Renstra ini merupakan acuan bagi unit kerja untuk menyusun rencana kerja tahun anggaran berikutnya dan tentunya penyusunan RKA-KL dan rencana anggaran biaya ULM.